



**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2019
(AUDITED)**

**Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU**

**Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - 65301
Telp. (0341) 591302; Fax. (0341) 597032, 590288, 599796
Email : ahtc_batu@pertanian.go.id
Website : bbppbatu.bpsdmp.pertanian.go.id**

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Batu, April 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
NIP. 196411131988021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Batu, April 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
NIP. 196411131988021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp987.912.109,00 atau mencapai 84,80% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.165.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp21.708.541.520,00 atau mencapai 98,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.091.645.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp130.399.775.468,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp189.996.759,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp129.955.903.709,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp253.875.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp38.074.929,00 dan Rp130.361.700.539,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp959.803.262,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24.453.178.389,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-23.493.375.127,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp27.582.649,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-23.465.792.478,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp130.183.494.478,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-23.465.792.478,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.923.369.128,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.720.629.411,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp130.361.700.539,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.165.000.000,00	987.912.109,00	84,80	1.145.124.648,00
Jumlah Pendapatan		1.165.000.000,00	987.912.109,00	84,80	1.145.124.648,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.861.911.000,00	5.799.462.985,00	98,93	5.770.325.739,00
Belanja Barang	B.4.	15.482.626.000,00	15.161.988.535,00	97,93	13.060.403.858,00
Belanja Modal	B.5.	747.108.000,00	747.090.000,00	100,00	1.367.485.800,00
Jumlah Belanja		22.091.645.000,00	21.708.541.520,00	98,27	20.198.215.397,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.	34.120.000,00	39.400.000,00
Persediaan	C.1.2.	155.876.759,00	229.479.860,00
Jumlah Aset Lancar		189.996.759,00	268.879.860,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95.476.327.000,00	95.476.327.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	22.112.891.880,00	21.797.329.880,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31.733.440.050,00	28.744.133.050,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.537.423.600,00	4.608.899.600,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259.475.953,00	259.475.953,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-24.163.654.774,00	-21.161.705.120,00
Jumlah Aset Tetap		129.955.903.709,00	129.724.460.363,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	15.000.000,00	385.350.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	385.350.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-146.475.000,00	-156.635.000,00
Jumlah Aset Lainnya		253.875.000,00	228.715.000,00
Jumlah Aset		130.399.775.468,00	130.222.055.223,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	38.074.929,00	38.560.745,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		38.074.929,00	38.560.745,00
Jumlah Kewajiban		38.074.929,00	38.560.745,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	130.361.700.539,00	130.183.494.478,00
Jumlah Ekuitas		130.361.700.539,00	130.183.494.478,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		130.399.775.468,00	130.222.055.223,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	959.803.262,00	1.122.923.269,00
JUMLAH PENDAPATAN		959.803.262,00	1.122.923.269,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.799.462.985,00	5.770.325.739,00
Beban Persediaan	D.3.	1.889.010.641,00	1.604.998.223,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.048.584.206,00	5.857.628.058,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.679.904.312,00	1.442.778.006,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.861.710.463,00	4.211.569.208,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	1.552.050.000,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	210.000.000,00	30.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	3.412.455.782,00	4.453.376.648,00
JUMLAH BEBAN		24.453.178.389,00	23.370.675.882,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-23.493.375.127,00	-22.247.752.613,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	2.612.274.277,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	61.901.722,00	102.360.309,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	34.319.073,00	26.880.590,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		27.582.649,00	-2.536.794.558,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-23.465.792.478,00	-24.784.547.171,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	130.183.494.478,00	36.619.646.407,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-23.465.792.478,00	-24.784.547.171,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	2.923.369.128,00	80.056.304.493,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	1.485.883.260,00	75.448.115.463,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	1.437.485.868,00	4.608.189.030,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20.720.629.411,00	38.292.090.749,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	130.361.700.539,00	130.183.494.478,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan”**.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK).
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas,

dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.151.400.000,00	1.151.400.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	13.600.000,00	13.600.000,00
Jumlah Pendapatan	1.165.000.000,00	1.165.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.783.911.000,00	5.846.911.000,00
Belanja Lembur	78.000.000,00	15.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.276.899.000,00	1.256.775.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.441.355.000,00	2.744.390.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.869.507.000,00	1.964.773.000,00
Belanja Jasa	967.700.000,00	1.130.620.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.785.896.000,00	1.689.666.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.862.600.000,00	4.934.002.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000,00	360.000.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	1.402.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	500.000.000,00	316.962.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	415.146.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	15.000.000,00
Jumlah Belanja	19.715.868.000,00	22.091.645.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp987.912.109,00 atau mencapai 84,80% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.165.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	6.978.993,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.151.400.000,00	908.733.262,00	78,92
Pendapatan Lain-lain	0,00	15.849.854,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	13.600.000,00	56.350.000,00	414,34
Jumlah	1.165.000.000,00	987.912.109,00	84,80

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -13,73% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	6.978.993,00	22.774.015,00	-69,36
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	908.733.262,00	1.027.527.269,00	-11,56
Pendapatan Lain-lain	15.849.854,00	4.323.364,00	266,61
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	56.350.000,00	90.500.000,00	-37,73
Jumlah	987.912.109,00	1.145.124.648,00	-13,73

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp21.708.541.520,00 atau 98,27% dari anggaran belanja sebesar Rp22.091.645.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.861.911.000,00	5.799.467.413,00	98,93
Belanja Barang	15.482.626.000,00	15.161.988.535,00	97,93
Belanja Modal	747.108.000,00	747.090.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	22.091.645.000,00	21.708.545.948,00	98,27
Pengembalian Belanja		-4.428,00	0,00
Total Belanja	22.091.645.000,00	21.708.541.520,00	98,27

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,48% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. adanya PP nomor 15 tahun 2019 tentang peraturan kenaikan gaji pegawai negeri sipil dengan besaran 0,5%
2. terdapat kenaikan jumlah output peserta pelatihan (tahun 2019 sejumlah 3.010 orang sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 2.010 orang)
3. berkurangnya jumlah alokasi belanja modal pada tahun 2019 sehingga kegiatan belanja modal juga berkurang

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	5.799.462.985,00	5.770.325.739,00	0,50
Belanja Barang	15.161.988.535,00	13.060.403.858,00	16,09
Belanja Modal	747.090.000,00	1.367.485.800,00	-45,37
Total Belanja	21.708.541.520,00	20.198.215.397,00	7,48

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.799.462.985,00 dan Rp5.770.325.739,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,50% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. adanya PP nomor 15 tahun 2019 tentang peraturan kenaikan gaji pegawai negeri sipil dengan besaran 0,5%
2. adanya mutasi dan promosi beberapa pegawai
3. adanya 2 orang pegawai yang memasuki purna bakti
4. adanya alokasi penerimaan CPNS sebanyak 2 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.784.467.413,00	5.687.859.176,00	1,70
Belanja Lembur	15.000.000,00	82.467.000,00	-81,81
Jumlah Belanja Kotor	5.799.467.413,00	5.770.326.176,00	0,51
Pengembalian Belanja Pegawai	-4.428,00	-437,00	913,27
Jumlah Belanja	5.799.462.985,00	5.770.325.739,00	0,50

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.161.988.535,00 dan Rp13.060.403.858,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,09% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. terdapat kenaikan jumlah output peserta pelatihan (tahun 2019 sejumlah 3.010 orang sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 2.010 orang)
2. terdapat kenaikan jumlah pelatihan tematik yang diselenggarakan di daerah
3. adanya belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat /pemda untuk kegiatan Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM) sebanyak 70 kelompok yang diselenggarakan di 3 kabupaten (Pamekasan, Sampang dan Sidoarjo) dan untuk 14 Pusat Pelatihan Pertanian dan Pemberdayaan Swadaya (Bali. Nusa Tenggara, Maluku)

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.228.288.900,00	1.217.205.340,00	0,91
Belanja Barang Non Operasional	2.703.316.832,00	3.713.272.375,00	-27,20
Belanja Barang Persediaan	1.809.656.328,00	1.576.362.003,00	14,80
Belanja Jasa	1.116.064.290,00	863.823.586,00	29,20
Belanja Pemeliharaan	1.680.901.722,00	1.448.171.346,00	16,07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.861.710.463,00	4.211.569.208,00	15,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	360.000.000,00	30.000.000,00	1.100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.402.050.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	15.161.988.535,00	13.060.403.858,00	16,09
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	15.161.988.535,00	13.060.403.858,00	16,09

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp747.090.000,00 dan Rp1.367.485.800,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -45,37% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. berkurangnya jumlah alokasi belanja modal pada tahun 2019 sehingga kegiatan belanja modal juga berkurang

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	316.962.000,00	344.297.000,00	-7,94
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	415.128.000,00	488.850.800,00	-15,08
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	414.718.000,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	15.000.000,00	119.620.000,00	-87,46
Jumlah Belanja Kotor	747.090.000,00	1.367.485.800,00	-45,37
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	747.090.000,00	1.367.485.800,00	-45,37

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp316.962.000,00 dan Rp344.297.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami penurunan sebesar -7,94% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. berkurangnya jumlah alokasi belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2019 sehingga kegiatan belanja modal peralatan dan mesin juga berkurang

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	316.962.000,00	344.297.000,00	-7,94
Jumlah Belanja Kotor	316.962.000,00	344.297.000,00	-7,94
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	316.962.000,00	344.297.000,00	-7,94

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp415.128.000,00 dan Rp488.850.800,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -15,08% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. berkurangnya jumlah alokasi belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2019 sehingga kegiatan belanja modal gedung dan bangunan juga berkurang

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	415.128.000,00	488.850.800,00	-15,08
Jumlah Belanja Kotor	415.128.000,00	488.850.800,00	-15,08
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	415.128.000,00	488.850.800,00	-15,08

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp414.718.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. tidak ada alokasi anggaran untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2019 sehingga tidak ada kegiatan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	414.718.000,00	-100
Jumlah Belanja Kotor	0,00	414.718.000,00	-100
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	414.718.000,00	-100

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp119.620.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami penurunan sebesar -87,46% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. berkurangnya jumlah alokasi belanja modal lainnya pada tahun 2019 sehingga kegiatan belanja modal lainnya juga berkurang

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	15.000.000,00	119.620.000,00	-87,46
Jumlah Belanja Kotor	15.000.000,00	119.620.000,00	-87,46
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	15.000.000,00	119.620.000,00	-87,46

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.120.000,00 dan Rp39.400.000,00.

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019
Penjualan susu sapi	34.120.000,00
Jumlah	34.120.000,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp155.876.759,00 dan Rp229.479.860,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	10.102.759,00	10.829.860,00
Bahan untuk Pemeliharaan	2.024.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	143.750.000,00	218.650.000,00
Jumlah	155.876.759,00	229.479.860,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00 dan Rp95.476.327.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.112.891.880,00 dan Rp21.797.329.880,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	21.797.329.880,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	315.562.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	22.112.891.880,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-19.850.727.911,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	2.262.163.969,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa kandang jepit Sectio Cesaria sebesar Rp. 16.100.000
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa AC, Lemari Es sebesar Rp.5.770.000
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer sebesar Rp.22.350.000
4. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Operasional Instalasi Roda 3 sebesar Rp. 24.847.000
5. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Laptop (Ka. Balai) dan Laptop (Pejabat Administrator) sebesar Rp. 89.300.000
6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa alat uji serat, grinder, mesin penetas sebesar Rp. 39.150.000
7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Scanner sebesar Rp.4.764.000
8. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Instalasi Hidroponik sebesar Rp. 30.000.000
9. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Genset sebesar Rp.40.000.000
10. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Container straw 3 liter sebesar Rp. 5.500.000
11. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Mesin Setter dan Hatcher kapasitas 800-1.000 butir sebesar Rp. 21.300.000
12. Belanja Modal Peralatan dan mesin berupa kursi duduk besi dan mesin finger print sebesar Rp. 8.000.000
13. Belanja Modal Peralatan dan mesin berupa printer sebesar Rp.8.481.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp31.733.440.050,00 dan Rp28.744.133.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	28.744.133.050,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	415.128.000,00
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	72.681.000,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	2.490.740,00
Koreksi Kesalahan input IP	1.639.606.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-186.261.740,00
Saldo per 31 Desember 2019	31.733.440.050,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-3.348.398.777,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	28.385.041.273,00

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Gedung berupa Gedung dan Bangunan Kandang Sapi Sectrio Sesaria sebesar Rp. 195.300.000
2. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Rehab Kandang Sapi Perahsebesar Rp. 30.900.000
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Gedung berupa Gedung dan Bangunan Kandang Edukasi sebesar Rp. 188.928.000
4. Adanya koreksi barang berlebih hasil revaluasi BMN sesuai LHIP No.363/REV/WKN.10/KNL.03/2019 untuk bangunan kandang senilai Rp.72.681.000
5. Adanya revaluasi BMN dengan transaksi 223 yaitu koreksi hasil semu fhasil penilaian kembali sesuai LHIP No.363/REV/WKN.10/KNL.03/2019 untuk bangunan kandang senilai Rp.2.490.740

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Tindak lanjut atas laporan hasil audit ketaatan R.360/PW.130/G.2/09/2019 atas kekurangan volume pada paket pekerjaan penambahan nilai gedung dan bangunan berupa rehab kandang sapi potong oleh CV. Bina Putera Mandiri senilai Rp. 1.313.936

2. Tindak lanjut atas laporan hasil audit ketaatan R.360/PW.130/G.2/09/2019 atas kekurangan volume pada paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan berupa Washingbay oleh CV. Mega Utama senilai Rp. 2.076.622
3. Adanya revaluasi BMN pada transaksi 225 yaitu koreksi pencatatan/kuantitas sesuai dengan LHIP No.169/REV/WKN.10/KNL.03/2019 & No.743/REV/WKN.10/KNL.03/2019 senilai Rp.440.566.642
4. Adanya revaluasi BMN pada transaksi 229 yaitu koreksi hasil revaluasi atas BMN tidak diketemukan sesuai LHIP No.742/REV/WKN.10/KNL.03/2019 senilai Rp.186.261.740

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00 dan Rp4.608.899.600,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	4.608.899.600,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Kesalahan input IP	32.539.000,00
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2019	4.537.423.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-424.525.272,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	4.112.898.328,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Adanya revaluasi BMN pada transaksi 225 yaitu koreksi pencatatan/kuantitas sesuai dengan LHIP No.169/REV/WKN.10/KNL.03/2019 senilai Rp.89.658.162

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00 dan Rp259.475.953,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-24.163.654.774,00 dan Rp-21.161.705.120,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	22.112.891.880,00	-19.850.727.911,00	2.262.163.969,00
2.	Gedung dan Bangunan	31.733.440.050,00	-3.348.398.777,00	28.385.041.273,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.537.423.600,00	-424.525.272,00	4.112.898.328,00
4.	Aset Tetap Lainnya	259.475.953,00	-33.437.000,00	226.038.953,00
Akumulasi Penyusutan		58.643.231.483,00	-24.163.654.774,00	34.479.576.709,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp385.350.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	385.350.000,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	15.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-385.350.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	15.000.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-144.600.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	-129.600.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Pembelian software aplikasi sinema Rp.15.000.000

2. Mutasi penghentian aset dari penggunaannya (10 unit software komputer) sesuai nomor 1232/PL.220/I15.1/06/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang Berita Acara Penelitian, Pemeriksaan dan Penilaian Barang Milik Negara senilai Rp.385.350.000

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	15.000.000,00
Jumlah	15.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp385.350.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	385.350.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	385.350.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	385.350.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi penghentian aset dari penggunaannya (10 unit software komputer) sesuai nomor 1232/PL.220/I15.1/06/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang Berita Acara Penelitian, Pemeriksaan dan Penilaian Barang Milik Negara

No	Uraian	Kuantitas	Nilai
1.	Software aplikasi asrama	1	16.000.000,00
2.	Software aplikasi SIMAS	1	93.750.000,00
3.	Software aplikasi evaluasi pelatihan	1	12.300.000,00
4.	Software aplikasi dailymood	1	14.300.000,00
5.	Software aplikasi laporan kegiatan diklat	1	60.000.000,00
6.	Software aplikasi kontrak	1	52.000.000,00

No	Uraian	Kuantitas	Nilai
7.	Software aplikasi absensi	1	54.800.000,00
8.	Software aplikasi keuangan	1	35.000.000,00
9.	Software aplikasi siskomnak	1	34.000.000,00
10.	Software aplikasi pendaftaran peserta online	1	13.200.000,00
Jumlah			385.350.000,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-146.475.000,00 dan Rp-156.635.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	15.000.000,00	-144.600.000,00	-129.600.000,00
2.	Aset Lain-lain	385.350.000,00	0,00	385.350.000,00
Akumulasi Penyusutan		400.350.000,00	-146.475.000,00	253.875.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp38.074.929,00 dan Rp38.560.745,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	38.074.929,00	38.560.745,00
Jumlah	38.074.929,00	38.560.745,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp130.361.700.539,00 dan Rp130.183.494.478,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp959.803.262,00 dan Rp1.122.923.269,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	3.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	20.900.000,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,00	12.000.000,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	52.850.000,00	57.600.000,00	-8,25
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	269.825.000,00	193.800.000,00	39,23
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	600.258.060,00	826.622.910,00	-27,38
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	400.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.370.202,00	11.600.359,00	187,67
Jumlah	959.803.262,00	1.122.923.269,00	-14,53

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan Negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 senilai Rp. 28.108.847,00, sebagai berikut:

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2019

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	52.850.000,00	52.850.000,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	269.825.000,00	269.825.000,00	0,00
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	600.258.060,00	605.538.060,00	(5.280.000,00)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33.370.202,00	33.370.202,00	0,00
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	6.978.993,00	(6.978.993,00)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	15.849.854,00	(15.849.854,00)
	Jumlah	959.803.262,00	987.912.109,00	(28.108.847,00)

Selisih senilai minus Rp. 28.108.847,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian	Nilai	Keterangan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(39.400.000,00)	pendapatan yang menjadi hak TA 2018 namun baru disetor ke negara di TA 2019 sebesar Rp.39.400.000,00
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	34.120.000,00	pendapatan penjualan susu bulan desember TA 2019 yang belum disetorkan sebesar Rp.34.120.000,00
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(812.815,00)	Kekurangan Volume Paket Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Berupa Pemeliharaan Asrama Bertingkat (Asrama Bali Cattle) dengan SPK No.318/PL.020/I15.1/03/2018 tanggal 15 Maret 2018 Oleh CV. Asta Bangun Karya
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(1.313.936,00)	Kekurangan Volume Paket Pekerjaan Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Berupa Rehab Kandang Sapi Potong dengan SPK No.339/PL.020/I15.1/03/2018 tanggal 16 Maret 2018 Oleh CV. Bina Putera Mandiri
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(2.076.622,00)	Kekurangan Volume Paket Pekerjaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Berupa Washing Bay dengan SPK No.340/PL.020/I15.1/03/2018 tanggal 16 Maret 2018 Oleh CV. Mega Utama
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(2.776.250,00)	Kemahalan Harga Paket Pengadaan Belanja Bahan Pakan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Bulan April Tahun 2018 dengan SPK No.508/PL.030/I15.1/04/2018 tanggal 03 April 2018 Oleh Koperasi Pegawai Negeri "Baru"
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(15.849.854,00)	Penerimaan Kembali Belanja Barang TA 2018 yang baru disetor TA 2019
	Jumlah	(28.108.847,00)	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.799.462.985,00 dan Rp5.770.325.739,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.204.758.980,00	4.080.419.940,00	3,05
Beban Pembulatan Gaji PNS	65.640,00	59.499,00	10,32
Beban Tunj. Anak PNS	85.064.649,00	83.481.976,00	1,90
Beban Tunj. Beras PNS	211.249.140,00	217.839.360,00	-3,03
Beban Tunj. Fungsional PNS	214.440.000,00	241.120.000,00	-11,07
Beban Tunj. PPh PNS	14.642.234,00	11.958.074,00	22,45
Beban Tunj. Struktural PNS	118.010.000,00	111.360.000,00	5,97
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	325.903.342,00	313.294.890,00	4,02
Beban Tunjangan Umum PNS	126.930.000,00	123.395.000,00	2,86
Beban Uang Lembur	15.000.000,00	82.467.000,00	-81,81
Beban Uang Makan PNS	483.399.000,00	504.930.000,00	-4,26
Jumlah	5.799.462.985,00	5.770.325.739,00	0,50

1. adanya PP nomor 15 tahun 2019 tentang peraturan kenaikan gaji pegawai negeri sipil dengan besaran 0,5%
2. adanya mutasi dan promosi beberapa pegawai
3. adanya 2 orang pegawai yang memasuki purna bakti
4. adanya alokasi penerimaan CPNS sebanyak 2 orang

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.889.010.641,00 dan Rp1.604.998.223,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil

produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.789.830.641,00	1.539.777.423,00	16,24
Beban persediaan lainnya	99.180.000,00	65.220.800,00	52,07
Jumlah	1.889.010.641,00	1.604.998.223,00	17,70

bertambahnya jumlah ternak yang dimiliki balai yang menyebabkan jumlah kebutuhan pengadaan hijauan pakan dan bahan pakan ternak mengalami kenaikan yang berbanding lurus dengan kenaikan jumlah beban persediaan konsumsi.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.048.584.206,00 dan Rp5.857.628.058,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	69.900.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.400.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	2.220.891.832,00	1.621.147.375,00	37,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	348.990.000,00	1.709.065.000,00	-79,58
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	583.830.000,00	604.880.000,00	-3,48
Beban Honor Output Kegiatan	133.435.000,00	383.060.000,00	-65,17
Beban Jasa Lainnya	68.200.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	384.950.000,00	325.400.000,00	18,30
Beban Keperluan Perkantoran	639.808.400,00	609.693.340,00	4,94
Beban Langganan Listrik	431.562.891,00	462.734.124,00	-6,74
Beban Langganan Telepon	16.982.683,00	18.668.719,00	-9,03

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.650.500,00	2.632.000,00	76,69
Beban Sewa	213.882.900,00	50.447.500,00	323,97
Jumlah	5.048.584.206,00	5.857.628.058,00	-13,81

kebijakan efisiensi anggaran belanja perjadi dalam negeri berupa perjalanan peserta yang menyebabkan beban barang non operasional lainnya menurun.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.679.904.312,00 dan Rp1.442.778.006,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.224.081.050,00	988.085.500,00	23,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	433.875.152,00	447.751.146,00	-3,10
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	21.948.110,00	6.941.360,00	216,19
Jumlah	1.679.904.312,00	1.442.778.006,00	16,44

Terdapat beberapa Gedung dan Bangunan yang sudah memasuki masa pemeliharaan (perlu perbaikan).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.861.710.463,00 dan Rp4.211.569.208,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2.038.897.376,00	2.249.724.831,00	-9,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	799.176.082,00	616.930.048,00	29,54
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.023.637.005,00	1.344.914.329,00	50,47
Jumlah	4.861.710.463,00	4.211.569.208,00	15,44

Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pada tahun 2019 lebih banyak di daerah yang menyebabkan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota mengalami peningkatan

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.762.050.000,00 dan Rp30.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	581.350.000,00	0,00	0,00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	30.000.000,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	210.000.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	150.000.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	820.700.000,00	0,00	0,00
Jumlah	1.762.050.000,00	30.000.000,00	5.773,50

adanya belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat /pemda untuk kegiatan Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM) sebanyak 70 kelompok yang diselenggarakan di 3 kabupaten (Pamekasan, Sampang dan Sidoarjo) dan untuk 14 Pusat Pelatihan Pertanian dan Pemberdayaan Swadaya (P4S).

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.412.455.782,00 dan Rp4.453.376.648,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	6.625.000,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Software	1.875.000,00	35.387.500,00	-94,70
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.660.605.580,00	1.546.371.112,00	7,39
Beban Penyusutan Irigasi	71.120.632,00	50.958.297,00	39,57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	143.670.982,00	670.200.478,00	-78,56
Beban Penyusutan Jaringan	53.405.268,00	53.405.268,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.475.153.320,00	2.097.053.993,00	-29,66
Jumlah	3.412.455.782,00	4.453.376.648,00	-23,37

Berkurangnya jumlah beban penyusutan yang berbanding lurus dengan penurunan jumlah aset yang dimiliki oleh balai.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-2.612.274.277,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-19.319.073,00	-26.880.590,00	-28,13
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-15.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	6.978.993,00	22.774.015,00	-69,36
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	17.072.875,00	5.362.930,00	218,35
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	22.000.000,00	69.900.000,00	-68,53
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15.849.854,00	4.323.364,00	266,61
Jumlah	27.582.649,00	-2.536.794.558,00	-101,09

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp130.183.494.478,00 dan Rp36.619.646.407,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-23.465.792.478,00 dan Rp-24.784.547.171,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.923.369.128,00 dan Rp80.056.304.493,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.485.883.260,00 dan Rp75.448.115.463,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2019.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Gedung dan Bangunan	1.455.835.000,00
Jalan dan Jembatan	-214.573.000,00
Irigasi	247.112.000,00
Jumlah	1.485.883.260,00

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.437.485.868,00 dan Rp4.608.189.030,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Amortisasi Software	16.327.500,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-105.903.337,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-16.129.291,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	526.529.496,00
Beban Amortisasi Software	2.332.500,00
Gedung dan Bangunan	1.118.344.000,00
Irigasi	-104.015.000,00
Pengembalian Beban Amortisasi Software	2.332.500,00
Jumlah	1.437.485.868,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.720.629.411,00 dan Rp38.292.090.749,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.708.541.520,00
Diterima dari Entitas Lain	-987.912.109,00
Jumlah	20.720.629.411,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-987.912.109,00 sedangkan DKEL sebesar Rp21.708.541.520,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp130.361.700.539,00 dan Rp130.183.494.478,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2019 dengan susunan sebagai berikut :

- a. Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
- b. Pejabat Pembuat Komitmen : M. Abdul Aziz, S.Pt, M.AP
- c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM : Veny Octoraningtyas, SE
- d. Bendahara pengeluaran : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md
- e. Bendahara Penerimaan : Roikhatul Jannah, A.Md